

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022/

*Consolidated Financial Statements
for the year ended
December 31, 2022*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/ *Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 78

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN
ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND
SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i> | : Eddy Harsono Handoko |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : 021-5589767/5589823 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i> | : Chrysologus RN Sinulingga |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : Jl. Elang IV Blok HF 6/10, 001/004, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : 021-5589767/5589823 |
| | Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Consolidated Financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems PT Multi Prima Sejahtera Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Karawaci, 29 Maret / *March 2023*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

(Eddy Harsono Handoko)

(Chrysologus RN Sinulingga)



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00486/2.1133/AU.1/04/0259-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioner and Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 47.772.604.236, yang mencakup 14,16% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 48.730.117.610 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 957.513.374.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Grup telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses on trade receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables amounted to Rp 47,772,604,236, which accounted for approximately 14.16% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 48,730,117,610 and allowance for impairment losses amounted to Rp 957,513,374.

In accordance with SFAS 71 "Financial Instruments", the Group determines allowance for impairment losses which is stated in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve management's judgement and significant estimates.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain customer's inability to meet their financial obligations, the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customer's against the receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.0259*



00486

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	13.626.302.964	45.785.308.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	47.772.604.236	29.588.994.576	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	5.777.634.082	1.178.632.330	Related parties
Persediaan	2g, 6	61.982.744.848	28.118.231.892	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	539.535.946	973.473.737	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 7	720.333.333	145.000.000	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	5, 8	1.931.087.495	5.267.619.350	Other current assets
Jumlah aset lancar		132.350.242.904	111.057.260.486	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	7.863.901.173	8.190.035.107	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	733.050.000	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	188.540.679.995	182.543.681.857	Investments in associate companies
Aset tetap	2k, 10	7.022.071.409	7.656.850.652	Fixed assets
Properti investasi	2l, 11	636.693.750	636.693.750	Investment properties
Aset lain-lain	12	296.300.000	62.500.000	Other asset
Jumlah aset tidak lancar		205.092.696.327	199.822.811.366	Total non current assets
Jumlah aset		337.442.939.231	310.880.071.852	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	18.206.548.788	8.328.444.138	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2b	-	127.359.370	Related parties
Pihak ketiga	2b	202.050.000	4.525.130	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.752.483.383	5.950.849.856	Third parties
Utang pembiayaan	15	-	146.919.000	Finance lease payable
Utang dividen	16	311.308.800	275.932.800	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	1.032.796.921	473.142.435	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		25.505.187.892	15.307.172.729	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	7.178.187.000	11.549.522.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		7.178.187.000	11.549.522.000	Total non current liability
Jumlah liabilitas		32.683.374.892	26.856.694.729	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(827.661.060)	(1.265.616.370)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		207.905.229.821	187.606.997.915	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		296.962.443.082	276.226.255.866	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		304.759.564.339	284.023.377.123	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		337.442.939.231	310.880.071.852	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)		31 Des 2022/ 31 Des 2021/	31 Des 2021/ 31 Des 2021/	(In Rupiah)
	Catatan/ Note	Dec 31, 2022	Dec 31, 2021	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	172.638.332.781	120.475.047.471	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(130.518.349.049)	(93.774.038.323)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor		42.119.983.732	26.701.009.148	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 23	(22.554.739.505)	(21.032.249.347)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	7.264.638.454	5.018.925.970	<i>Other income</i>
Beban lainnya	25	(1.055.965.329)	(623.969.915)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha		25.773.917.352	10.063.715.856	Profit from operation
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	5.996.998.138	15.419.605.814	<i>Equity on net earnings (losses) in associate companies - net</i>
Laba operasi sebelum pajak		31.770.915.490	25.483.321.670	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 17c	(4.861.251.340)	(2.262.562.060)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17d	(236.432.244)	187.913.185	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(5.097.683.584)	(2.074.648.875)	Income tax (expense) - net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)		26.673.231.906	23.408.672.795	Net profit (loss) from operations for current year (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan (pindahan)		26.673.231.906	23.408.672.795	Net profit (loss) from operations for current year (brought forward)
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		527.657.000	452.862.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.701.690)	(76.986.540)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		437.955.310	375.875.460	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		27.111.187.216	23.784.548.255	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		26.673.231.906	23.408.646.128	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	26.667	<i>Non-controlling interest</i>
		26.673.231.906	23.408.672.795	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		27.111.187.216	23.784.521.588	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali		-	26.667	<i>Non-controlling interest</i>
		27.111.187.216	23.784.548.255	
Laba per saham dasar	2q	63	55	Net basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in equity transactions of subsidiaries</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868	Balance as of January 1, 2021
Dividen		-	-	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	23.408.646.128	375.875.460	23.784.521.588	26.667	23.784.548.255	<i>Net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)	276.226.255.866	7.797.121.257	284.023.377.123	Balance as of December 31, 2021
Dividen		-	-	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	-	(6.375.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	26.673.231.906	437.955.310	27.111.187.216	-	27.111.187.216	<i>Net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.905.229.821	(827.661.060)	296.962.443.082	7.797.121.257	304.759.564.339	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2022 dan 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi :				Cash flows from operating activities :
Penerimaan dari pelanggan		154.454.723.120	118.874.345.813	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(151.338.632.565)	(98.552.985.334)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(24.630.814.051)	(17.723.967.382)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.815.416.361)	(2.892.805.111)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		6.365.003.183	2.001.106.192	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(19.965.136.674)	1.705.694.178	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	10	(396.867.850)	(4.089.141.042)	Purchase of fixed assets
Pembayaran deviden		(6.375.000.000)	(49.725.000.000)	Payment of dividend
Penerimaan dari penjualan aset	24	-	55.000.000	Receipt from sale of asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(6.771.867.850)	(53.759.141.042)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Pembayaran kepada pihak berelasi		(4.599.001.752)	(573.217.954)	Payment to related party
Pembayaran sewa pembiayaan		-	119.245.500	Payment of lease payable
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.599.001.752)	(453.972.454)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(31.336.006.276)	(52.507.419.318)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		(822.999.361)	512.835.161	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		45.785.308.601	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		13.626.302.964	45.785.308.601	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
Konsolidasian**

Per 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements**

As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 3 Juni 2022 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0019422 Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 31, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 02 dated June 3, 2022, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0019422 Tahun 2022 dated June 7, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- *Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
Konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

I. General (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
Konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main Activity	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Location and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
			%	%	dalam jutaan/in million Rp	
Keperilakuan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	34.049	33.378
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trading and industrial	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	55.676	48.676
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.448	1.440
Keperilakuan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and Subsidiaries*
(continued)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On March 6, 2014, based on Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized issued and paid up share capital amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated March 6, 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized, issued and paid up share capital amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 160 on December 20, 2018, of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
Konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 53 dated July 23, 2021, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember/ December 31, 2022 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner

Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and December 31, 2021, is as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 93 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and Subsidiaries have a total number of 93 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.032.737.600 dan Rp 3.982.015.025 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 3,032,737,600 and Rp 3,982,015,025 for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

- e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 pada tanggal 29 Maret 2023.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. General (continued)

- e. *The issuance of the consolidated financial statements*

The Company and Subsidiarie's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of December 31, 2022 on March 29, 2023.

2. Summary of significant accounting policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2022 meliputi:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, “Sewa”.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements.* (continued)

Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on January 1, 2022, includes:

- *Amendment to SFAS 22, “Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks”;*
- *Amendment to SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs”;*
- *Annual improvement of SFAS 71, “Financial Instruments”;*
- *Annual improvement of SFAS 73, “Lease”.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang penyajian liabilitas;
- Amendemen PSAK 1 dan 25, tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- Amendment to SFAS 16, “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25, regarding definition of accounting estimates; and
- Amendment to SFAS 46, “Taxation” regarding assets and liabilities arising from a single transaction.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted namely:

- SFAS 74: Insurance Contract

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. *Financial assets and liabilities*

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) *Financial assets at amortised cost*

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities*
(continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*
(continued)

Financial liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category: (continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. *Transactions with related parties*
(continued)

b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
(continued)

iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*

iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

v) *The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.*

vii) *The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).*

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16: Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25% Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50% Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakui aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72 (Revenue from Contracts with Customer) using the modified transition approach.

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Recognition of income and expense
(continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 15.731 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 14.269 pada tanggal 31 Desember 2021.

- o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 15,731 as of December 31, 2022 and Rp 14,269 as of December 31, 2021.

- o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company and Subsidiaries also implemented IFAS 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not have a material impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense is determined based on taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain interim.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the interim consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2022.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of December 2022.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-employment benefits*

The Company and Subsidiaries recorded pension costs defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.

Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-employment benefits* (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries recognised a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember
2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of December 31,
2022 and December 31, 2021 consist of:*

	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	
Kas	37.068.278	43.568.500	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	37.068.278	43.568.500	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	3.147.931.839	1.421.534.281	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	254.474.881	1.764.400.234	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.402.406.720	3.185.934.515	<i>Subtotal of bank in related party</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.070.786.252	432.306.085	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.295.233.202	5.790.060.617	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	768.042.648	2.764.145.820	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.765.864	1.881.868.064	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	10.186.827.966	10.868.380.586	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	13.589.234.686	14.054.315.101	<i>Total cash in bank</i>
<u>Deposito</u>			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	-	2.050.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	-	1.426.900.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	-	3.476.900.000	<i>Subtotal related party</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.210.525.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	-	28.210.525.000	<i>Subtotal third party</i>
Jumlah deposito	-	31.687.425.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	13.626.302.964	45.785.308.601	<i>Total cash and cash equivalents</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rekening Rupiah	0,20% - 1,00%	1,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Des 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

3. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

The Company and Subsidiaries save their deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Mega Anugrah Mandiri	11.198.123.972	6.962.179.312	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	9.396.732.750	5.595.419.500	PT Astra Otopart Tbk
PT Cahaya Sejahtera Abadi	5.107.481.495	2.992.581.097	PT Cahaya Sejahtera Abadi
CV Padma Jaya	2.148.818.275	593.579.955	CV Padma Jaya
PT Putera Motorindo Perkasa	1.359.566.206	912.979.939	PT Putera Motorindo Perkasa
PT Sumber Kencana Sakti	1.247.987.697	1.027.295.560	PT Sumber Kencana Sakti
PT Sukses Perkasa Abadi	1.195.466.251	689.108.028	PT Sukses Perkasa Abadi
Tidar 200	998.654.600	415.260.093	Tidar 200
PT Masindo Phala Lestari	907.438.853	617.300.941	PT Masindo Phala Lestari
PT Sukses Mandiri Sejahtera	757.560.268	510.120.070	PT Sukses Mandiri Sejahtera
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd.	712.389.680	619.076.620	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd
CV Karya Gemilang	694.771.156	464.740.035	CV Karya Gemilang
PT Kembar Bina Karya	644.819.149	-	PT Kembar Bina Karya
CV Trinanda Sentosa	575.238.275	547.239.989	CV Trinanda Sentosa
Sudianto, Ujung Pandang	545.764.578	706.260.429	Sudianto, Ujung Pandang
CV Djaya Sumber Sukses	471.126.322	330.190.182	CV Djaya Sumber Sukses
CV Agung Jaya Motor	452.738.559	495.700.260	CV Agung Jaya Motor
PT Lancar Sumber Harapan	387.692.552	-	PT Lancar Sumber Harapan
Jumlah dipindahkan	38.802.370.638	23.479.032.010	Total carried forward

4. Trade receivables

This account consists of receivables from third parties as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

This account consists of receivables from third parties as follows:(continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah pindahan	38.802.370.638	23.479.032.010	<i>Total brought forward</i>
CV Sumber Dadi	379.984.258	195.560.017	<i>CV Sumber Dadi</i>
PT Champion Sukses Mandiri	303.651.600	160.514.091	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Satria Purwokerto	285.935.911	162.447.890	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Rafi Fortuna	280.428.660	304.200.164	<i>CV Rafi Fortuna</i>
CV Mitra Mas Motor	246.950.136	120.849.993	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
PT Assia Kharisma Nusantara	233.513.364	146.899.957	<i>PT Assia Kharisma Nusantara</i>
Karunia Jaya Motor – Blora	210.538.229	-	<i>Karunia Jaya Motor - Blora</i>
Sinar Abadi Motor - Tasik	200.176.697	97.160.052	<i>Sinar Abadi Motor - Tasik</i>
K.G.H Mtr	177.101.659	138.915.519	<i>K.G.H Mtr</i>
UD Dua Jaya	160.612.000	110.875.050	<i>UD Dua Jaya</i>
Aneka Motor	153.227.917	139.729.960	<i>Aneka Motor</i>
CV Sahdy G	153.003.634	101.289.376	<i>CV Sahdy G</i>
Pos Motor	138.590.560	-	<i>Pos Motor</i>
PT Magna Djatim Mandiri	129.106.098	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Drajat	123.694.316	-	<i>Drajat</i>
Rizky Motor	121.191.576	-	<i>Rizky Motor</i>
Rasa - Lumajang	116.762.410	-	<i>Rasa - Lumajang</i>
Surya Jaya Motor - Bojonegoro	115.925.159	122.379.984	<i>Surya Jaya Motor - Bojonegoro</i>
Rajawali Motor - Bojonegoro	113.058.695	-	<i>Rajawali Motor - Bojonegoro</i>
CV Inti Karya	111.982.350	346.299.969	<i>CV Inti Karya</i>
Ban Oli – Klaten	103.180.050	-	<i>Ban Oli - Klaten</i>
Hongling	-	560.828.128	<i>Hongling</i>
CV Kawan Lama	-	385.500.119	<i>CV Kawan Lama</i>
Naga Motor, Jogja	-	146.500.036	<i>Naga Motor, Jogja</i>
CV Berkah Jaya Abadi	-	117.724.017	<i>CV Berkah Jaya Abadi</i>
CV Dwi Mulia Bersaudara	-	98.024.994	<i>CV Dwi Mulia Bersaudara</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	6.069.131.693	3.611.776.624	<i>Others (less than Rp 100 million)</i>
Jumlah	48.730.117.610	30.546.507.950	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	47.772.604.236	29.588.994.576	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on
 currencies are as follows:*

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	45.286	712.389.680	34.450	619.988.050	USD
Rupiah		48.017.727.930		29.926.519.900	Rupiah
Jumlah		48.730.117.610		30.546.507.950	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		47.772.604.236		29.588.994.576	Total trade receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai
 berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2022/ Dec31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	45.713.844.045	95,29	27.382.468.364	92,54	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	2.085.177.572	4,36	2.315.389.972	7,83	1-30 days
31 – 60 hari	53.481.798	0,11	1.491.253	0,01	31-60 days
Lebih dari 60 hari	877.614.195	1,84	847.158.361	2,86	More than 60 days
Jumlah	48.730.117.610	102,00	30.546.507.950	103,24	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(2,00)	(957.513.374)	(3,24)	Allowance for impairment losses
Jumlah	47.772.604.236	100,00	29.588.994.576	100,00	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

5. Significant balances and transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022 %	2021 %	
					Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ <i>Percentage of total respective assets/ liabilities (%)</i>
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.402.406.720	3.185.934.515	1,01	1,02	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	-	3.476.900.000	-	0,66	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Jumlah	3.402.406.720	6.662.834.515	1,01	1,68	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Lippo Cikarang Tbk	4.860.000.000	-	1,13	-	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Walsin Lippo Industries	917.634.082	1.178.632.330	0,27	0,38	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,22	0,24	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Jumlah	6.510.684.082	1.911.682.330	1,62	0,62	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022 %	2021 %	
Uang Muka Pembelian					Advance payment
PT Lippo Cikarang Tbk	-	4.860.000.000	-	1,56	PT Lippo Cikarang Tbk
Jumlah	-	4.860.000.000	-	1,56	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in associates
PT Walsin Lippo Industries	155.443.867.532	149.398.170.513	46,12	48,06	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	8,90	9,65	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	1.997.237.463	2.045.936.344	0,59	1,01	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					Advance of investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,33	0,35	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	188.540.679.995	182.543.681.857	55,94	59,07	Total

			Persentase dari jumlah pendapatan/beban usaha/ Percentage of total respective operating revenue/expense (%)		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	2022 %	2021 %	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	1.747.426.492	2.065.613.837	7,70	9,82	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	172.733.010	172.852.300	0,76	0,82	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	1.920.159.502	2.238.466.137	8,46	10,64	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2022 sampai 31 Agustus 2023. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 1.747.426.492 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 2.065.613.837 pada tanggal 31 Desember 2021.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to September 1, 2022 until August 31, 2023. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 1,747,426,492 as of December 31, 2022 and Rp 2,065,613,837 as of December 31, 2021.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 172.733.010 pada 31 Desember 2022 dan Rp 172.852.300 pada 31 Desember 2021.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 172,733,010 as of December 31, 2022 and Rp 172,852,300 as of December 31, 2021.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / Under common control	Uang muka pembelian tanah / Advance payment of land

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Persediaan

6. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku	46.523.627.258	17.233.114.867	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	6.234.469.400	1.968.386.844	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	4.575.342.028	4.040.987.019	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan aksesoris	3.634.642.655	4.020.217.565	<i>Spareparts and accessories</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	945.219.868	855.525.597	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	69.443.639	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	61.982.744.848	28.118.231.892	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR*).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Sewa	720.333.333	145.000.000	Rent
Jumlah	720.333.333	145.000.000	Total

7. Prepaid expense

Consists of:

8. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Uang muka pembelian tanah	1.497.574.095	4.860.000.000	Advance for purchase of land
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka pembelian	173.806.500	118.661.250	Advance of purchases
Uang muka deposit	-	37.500.000	Deposit advances
Lain-lain	11.117.900	2.869.100	Others
Jumlah	1.931.087.495	5.267.619.350	Total

8. Other current assets

Consist of:

Penambahan uang muka pembelian tanah sebesar Rp 1.497.574.095 merupakan uang muka sertifikasi dan balik nama untuk tanah Properti Investasi di daerah Sentul, Bogor. (lihat Catatan 11)

Additional down payment for the purchase of land amounted to Rp 1,497,574,095 represents advances for certification and transfer of name for Investment Property of land in the Sentul area, Bogor. (see Note 11)

Berdasarkan surat pernyataan yang dikeluarkan manajemen 001/SP/MUW/II/2023, manajemen bermaksud untuk melakukan pembatalan atas pembelian tanah di Cikarang kepada PT Lippo Cikarang Tbk sebesar Rp 4.860.000.000 dan meminta pengembalian atas uang muka yang telah di bayarkan, oleh karena itu per 31 Desember 2022 perusahaan melakukan reklasifikasi uang muka tersebut ke akun piutang lain-lain - pihak berelasi.

Based on a letter issued by management, management 001/SP/MUW/II/2023, management intends to cancel the purchase of land in Cikarang to PT Lippo Cikarang Tbk amounted to Rp 4,860,000,000 and request a return of down payment that has been paid, therefore December 31, 2022 the company reclassified the advance to other accounts receivable – related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investments in Associates

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
 sebagai berikut:

Details of investments in associates are as
 follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) in associate entity - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	-	-	6.045.697.019	155.443.867.532	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.045.936.344	-	-	(48.698.881)	1.997.237.463	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	182.543.681.857	-	-	5.996.998.138	188.540.679.995	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) in associate entity - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	-	-	13.793.121.716	149.398.170.513	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	1.626.484.098	2.045.936.344	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	167.124.076.043	-	-	15.419.605.814	182.543.681.857	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) The Company is in the development stage.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

9. Investments in Associates (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances of Investments in Associates" as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

Summary of financial information of associates includes:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah aset	767.206.721.932	716.144.429.539	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	76.345.594.814	113.596.878.824	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	443.058.329.384	427.383.004.726	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	20.152.323.398	41.564.769.398	<i>Comprehensive income (loss)</i>

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

2022

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	6.051.671.306	136.759.800	-	-	6.188.431.106	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.883.807.852	119.765.050	-	-	11.003.572.902	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.628.884.210	140.343.000	-	-	1.769.227.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.813.993.456	-	-	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	20.999.271.403	396.867.850	-	-	21.396.139.253	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.581.311.270	267.005.112	-	-	1.848.316.382	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.992.646.228	483.206.634	-	-	9.475.852.862	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.474.068.657	61.081.963	-	-	1.535.150.620	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.197.077.118	220.353.384	-	-	1.417.430.502	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.342.420.751	1.031.647.093	-	-	14.374.067.844	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.656.850.652				7.022.071.409	Book value

2021

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	2.967.607.525	-	-	6.051.671.306	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	645.628.000	-	-	10.883.807.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	89.850.971	-	-	1.628.884.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	(107.900.000)	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	4.089.141.042	(107.900.000)	-	20.999.271.403	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	143.169.931	-	-	1.581.311.270	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	513.248.148	-	-	8.992.646.228	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	48.967.620	-	(2.658.150)	1.474.068.657	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.097.492.221	207.484.897	(107.900.000)	-	1.197.077.118	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	912.870.596	(107.900.000)	(2.658.150)	13.342.420.751	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.477.922.056				7.656.850.652	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

10. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 1.031.647.093 dan Rp 912.870.596 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp 1,031,647,093 and Rp 912,870,596 respectively were allocated as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Harga pokok pendapatan	750.211.746	659.076.229	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	281.435.347	253.794.367	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	1.031.647.093	912.870.596	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,000,000 as of December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Land not used in operations consists of:

Letak	Harga perolehan 2022/ Acquisition cost in 2022	Harga perolehan 2021/ Acquisition cost in 2021	Location
Bukit Sentul	636.693.750	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	636.693.750	636.693.750	Total

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Aset lain-lain

12. Other asset

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Piutang pegawai	296.300.000	62.500.000	Employee receivable
Jumlah	296.300.000	62.500.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang usaha

13. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

Balance of trade payables consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	13.951.201.265	4.831.843.416	Federal Mogul – Yura
Federal Mogul – India	2.653.077.197	-	Federal Mogul – India
PT Sinar Makmur Printing	309.974.584	44.634.356	PT Sinar Makmur Printing
PT Alfa Gemilang	300.750.660	540.728.180	PT Alfa Gemilang
PT Prima Jasindo	166.061.681	29.278.811	PT Prima Jasindo
PT Surya Mega Mustika	150.738.074	-	PT Surya Mega Mustika
PT Megah Pratama	119.049.730	125.635.950	PT Megah Pratama
PD Ladang Kimia	85.714.527	56.016.158	PD Ladang Kimia
Die Namic	75.308.073	-	Die Namic
FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.	-	1.929.978.852	FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	394.672.997	770.328.415	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	18.206.548.788	8.328.444.138	Total
	<u>31 Des 2022/Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/Dec 31, 2021</u>	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency
			Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD	1.055.513	16.604.278.462	473.882
Rupiah		1.602.270.326	6.761.822.268
			1.566.621.870
Jumlah utang usaha		18.206.548.788	8.328.444.138
			Total trade payables

14. Biaya yang masih harus dibayar

14. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Royalti (lihat Catatan 26)	4.579.596.079	3.584.528.170	Royalty (see Note 26)
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	698.359.304	735.409.036	Factory, marketing, vehicle expedition expenses
Jasa profesional dan konsultan	191.500.000	299.000.000	Professional and consultant fee
Promosi	-	1.061.337.650	Promotion
Lain-lain	270.575.000	270.575.000	Others
Jumlah	5.752.483.383	5.950.849.855	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang pembiayaan

15. Finance lease payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT Raharja Ekalancar	-	-	<i>PT Raharja Ekalancar</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	146.919.000	<i>Less : the portion of long term that due in 1 year</i>
Jumlah	-	146.919.000	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp 420.000.000 untuk pengadaan 2 unit Isuzu Traga dengan suku bunga 11,61% dan jangka waktu 24 bulan.

In 2021, the Company received financing amounting to Rp. 420,000,000 for the procurement of 2 units of Isuzu Traga with an interest rate at 11.61% and a term of 24 months.

16. Utang dividen

16. Dividend payable

Sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 49.725.000.000 dari laba tahun 2020. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 sebesar Rp 49.449.067.200.

In accordance with Deed No. 52 dated July 23, 2021, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 49,725,000,000 from the profit in 2020. The dividend payment was paid on August 20, 2021 amounting to Rp. 49,449,067,200.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 275.932.800.

As at December 31, 2021, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 275,932,800.

Sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2022 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.375.000.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2022 sebesar Rp 6.339.267.100.

In accordance with Deed No. 2 dated June 3, 2022, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 6,375,000,000 from the profit in 2021. The dividend payment was paid on July 1, 2022 amounting to Rp. 6,339,267,100.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 311.308.800.

As at December 31, 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 311,308,800.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai Estimasi pajak penghasilan pasal 29	539.535.946	973.473.737	Value Added Tax Estimation of income tax article 29
Sub jumlah	539.535.946	973.473.737	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	539.535.946	973.473.737	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 29	490.594.055	49.566.944	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	367.053.259	297.607.091	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	102.343.216	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	70.333.333	-	Income tax article 4 par 2
Pajak penghasilan pasal 23	2.473.058	23.625.184	Income tax article 23
Jumlah	1.032.796.921	473.142.435	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	31.770.915.490	25.483.321.670	Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	58.421.073	(2.402.730.080)	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	31.829.336.563	23.080.591.590	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	264.016.662	167.213.674	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	1.019.268.500	938.158.000	Employee benefit
Pendapatan lain-lain	(4.996.237.000)	-	Other income
Jumlah	(3.579.661.338)	1.105.371.674	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(6.045.697.019)	(13.793.121.716)	Gain (loss) portion from associated company
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(462.478.528)	(1.399.182.690)	Interest income subject to final tax
Entertain dan sumbangan	220.657.350	271.786.300	Entertainment and donations
Biaya makan dan minum	23.263.400	103.105.458	Meals expenses
Biaya peralatan kantor	11.492.600	9.348.900	Equipment expense
Representasi	7.757.500	49.143.700	Representation
Biaya program	1.269.271	-	Program expenses
Beban kendaraan	977.000	275.897.950	Vehicle expenses
Biaya keamanan	-	19.500.000	Security expenses
Beban gaji	-	126.800.750	Salary expenses
Perjalanan dinas	-	81.555.500	Traveling
Asuransi	-	8.304.042	Insurance
Lain-lain	89.680.206	329.676.436	Others
Jumlah	(6.131.382.523)	(13.901.590.170)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	22.096.597.005	10.284.373.094	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	22.096.597.005	10.284.373.094	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	22.096.597.000	10.284.373.094	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			The Company
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 22.096.597.000	4.861.251.340	-	22% x Rp 22,096,597,000
22% x Rp 10.284.373.094	-	2.262.562.060	22% x Rp 10,284,373,094
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	4.861.251.340	2.262.562.060	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(3.104.133.000)	(1.645.627.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(38.405.693)	(55.652.036)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(1.228.118.592)	(511.716.080)	<i>Income tax article 25</i>
	(4.370.657.285)	(2.212.995.116)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	490.594.055	49.566.944	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	4.861.251.340	2.262.562.060	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	4.861.251.340	2.262.562.060	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated deferred tax income (expense)
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			Effect of temporary differences on tax rate
Perusahaan			The Company
Penyusutan aset tetap	58.083.666	28.426.325	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	(294.515.910)	159.486.860	Post-employment benefits
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja		-	Adjustment of post-retirement benefits rates
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	-	Adjustment of depreciation of fixed assets rates
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	(236.432.244)	187.913.185	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan
 temporer antara pelaporan komersial dan
 pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary
 differences between financial and tax
 reporting is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	1.579.201.140	1.963.418.740	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(196.629.317)	(254.712.983)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	1.835.378.679	2.161.512.613	Deferred tax assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax (continued)*

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total deferred tax assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax assets (liabilities)- net</i>
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax assets- net</i>
Perusahaan	1.835.378.679	2.161.512.613	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.863.901.173	8.190.035.107	<i>Total deferred tax assets - net</i>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Modal saham

18. Capital stock

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company has split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of December 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal/ <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

31 Desember/ December 31, 2021				
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal/ <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Tambahan modal disetor – bersih

19. Additional paid in capital – net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2022	2021	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Share premium - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of December 31, 2022, is amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Lokal	174.917.878.802	124.676.201.209	Local
Ekspor	3.084.565.160	1.227.198.180	Export
Penjualan kotor	178.002.443.962	125.903.399.389	Gross sales
Retur dan diskon	(5.354.111.181)	(5.428.351.918)	Return and discount
Jumlah	172.638.332.781	120.475.047.471	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	%	31 Des/ Dec 31, 2022	%	31 Des/ Dec 31, 2021	
PT Mega Anugrah Mandiri	19,0	32.920.185.603	19,5	23.713.814.032	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otoparts Tbk	16,5	28.431.325.000	12,7	15.375.422.600	PT Astra Otoparts Tbk
Jumlah	35,5	61.351.510.603	32,2	39.089.236.632	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

21. Net sales (continued)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Busi	172.638.332.781	120.475.047.471	<i>Spark Plugs</i>
Jumlah	172.638.332.781	120.475.047.471	Total

22. Harga pokok pendapatan

22. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bahan baku yang digunakan	91.377.899.325	72.623.448.029	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	15.316.876.129	13.049.230.356	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	12.631.066.318	8.926.981.233	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	119.325.841.772	94.599.659.618	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Awal tahun	4.040.987.019	2.341.568.471	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.575.342.028)	(4.040.987.019)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	118.791.486.763	92.900.241.070	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	1.968.386.844	2.722.820.383	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	15.992.944.842	119.364.210	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(6.234.469.400)	(1.968.386.844)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	130.518.349.049	93.774.038.323	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	31 Des/ Dec 31, 2022	%	31 Des/ Dec 31, 2021	
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	82	98.764.996.701	78	57.573.685.758	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
Foshan Lingtao	7	7.743.501.473	10	7.208.404.491	<i>Foshan Lingtao</i>
Jumlah	89	106.508.498.174	88	64.782.090.249	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Beban usaha

23. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji, bonus dan tunjangan	11.051.984.558	10.857.541.210	<i>Salary, bonus & allowance</i>
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 28)	1.152.559.000	1.629.331.000	<i>Post-employment benefit (see Note 28)</i>
Jasa profesional	554.309.000	362.730.750	<i>Professional fee</i>
Transportasi dan perjalanan	472.469.619	392.803.700	<i>Transportation and travel</i>
Penyusutan	281.435.347	253.794.367	<i>Depreciation</i>
Iuran bursa efek	265.000.000	66.000.000	<i>Stock exchange fee</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	192.250.003	150.006.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Registrasi dan iuran tahunan	146.946.750	127.608.860	<i>Annual registration and fee</i>
Representasi dan donasi	121.904.700	154.299.300	<i>Representation and donation</i>
Iklan dan promosi	121.686.400	149.450.400	<i>Advertising and promotion</i>
Perlengkapan kantor	70.074.300	23.043.600	<i>Office equipment</i>
Listrik dan air	65.657.195	58.267.627	<i>Electricity and water</i>
Asuransi 23.022.875	-	-	<i>Insurance</i>
Biaya perbaikan kantor	2.161.500	615.000	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	234.050.373	320.161.483	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	14.755.511.620	14.545.653.297	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 26)	4.579.596.079	3.584.528.170	<i>Royalty (see Note 26)</i>
Angkutan dan transportasi	1.617.717.014	1.262.984.679	<i>Transportation and freight</i>
Iklan dan promosi	1.146.570.000	1.049.417.540	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	133.749.997	167.545.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Asuransi	25.326.791	117.329.426	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	45.148.404	137.774.835	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Lain-lain	251.119.600	167.016.400	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	7.799.227.885	6.486.596.050	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	22.554.739.505	21.032.249.347	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	1.920.159.502	2.238.466.137	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	481.532.452	2.212.624.672	<i>Interest income, deposits and others</i>
Laba kurs, bersih	-	512.835.161	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	-	55.000.000	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain – lain	4.862.946.500	-	<i>Others</i>
Jumlah	7.264.638.454	5.018.925.970	Total

Pendapatan lain lain periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.862.946.500 merupakan pendapatan yang berasal dari perubahan perhitungan Imbalan Paska Kerja sesuai UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 dan Aplikasi IFRIC.

Other income for the period ending December 31, 2022 amounting to Rp 4,862,946,500 is income that comes from changes in the calculation of Post-Employment Benefits according to Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35 years 2021 the IFRIC Application.

25. Beban lainnya

25. Other expenses

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Rugi selisih kurs	822.999.361	-	<i>Foreign exchange loss</i>
Beban bunga	15.844.485	-	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain	217.121.483	623.969.915	<i>Others</i>
Jumlah	1.055.965.329	623.969.915	Total

26. Perikatan dan kontinjensi

26. Commitments and contingencies

Perikatan

Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “*Limited Royalty Reduction Agreement*” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated March 2, 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

26. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- b. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.579.596.079 dan Rp 3.584.528.170, disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk “Champion” dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2022 sejumlah Rp 98.764.996.701 dan Rp 57.573.685.758 pada 31 Desember 2021 (lihat Catatan 22).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sejumlah Rp 192.250.003 dan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 150.006.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).
- e. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

- b. Royalty charged to operations as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 4,579,596,079 and Rp 3,584,528,170 respectively, presented under "Selling Expenses" (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.
- c. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting March 8, 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to December 31, 2022 amounting to Rp 98,764,996,701 and Rp 57,573,685,758 as of December 31, 2021 (see Note 22).
- d. The Company entered into an office rental agreement in Karawaci which denominated in Rupiah with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 12 months starting from January 1, 2022 up to December 31, 2022.
Rent expense related to this commitment for th years ended December 31, 2022 is amounting to Rp 192,250,003 and December 31, 2021 is amounting to Rp 150,006,000, presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).
- e. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of January 1, 2021 until December 31, 2022.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

26. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 133.749.997 dan Rp 167.545.000, disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

Rent expense related to this commitment for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 133,749,997 and Rp 167,545,000 respectively, presented under Selling Expenses (see Note 23).

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2022	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 19.531	307.240.745	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.286	712.389.680	Trade receivable
Jumlah	64.817	1.019.630.425	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	1.055.513	16.604.278.462	Trade payable
Jumlah	1.055.513	16.604.278.462	Total
Aset - bersih	(990.696)	(15.584.648.037)	Assets - net
<hr/>			
31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 580.538	8.283.693.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.450	619.988.050	Trade receivable
Jumlah	614.988	8.903.681.348	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	473.882	6.761.822.268	Trade payable
Jumlah	473.882	6.761.822.268	Total
Aset - bersih	141.106	2.141.859.080	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

28. Imbalan pasca kerja

Sejak 1 Januari 2022 Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	7.178.187.000	11.549.522.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	7.178.187.000	11.549.522.000	Transition liabilities
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	7.178.187.000	11.549.522.000	Employee benefit liabilities

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies
 (continued)

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

28. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban bunga	650.728.000	845.801.000	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa masa kerja lalu karyawan	319.000	31.285.000	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Beban jasa kini	493.836.000	832.853.000	<i>Current service cost</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.144.883.000	1.553.891.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	7.676.000	75.440.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.152.559.000	1.629.331.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kewajiban awal tahun	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(134.430.000)	(615.733.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.152.559.000	1.629.331.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Dampak penyesuaian	(4.862.946.500)	-	<i>Adjustment impact</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(527.657.000)	(452.862.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(7.676.000)	(75.440.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Koreksi dampak penyesuaian	8.815.500	-	<i>Correction on impact adjustment</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	7.178.187.000	11.549.522.000	<i>Benefit liability recognized in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 13 Februari 2023.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated February 13, 2023.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,35 % per tahun/ per year	7,40 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Salary increase projection rare
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman(keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2018 sampai 2022 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2018 to 2022 are represented as follows (in thousands rupiah):

	2018	2019	2020	2021	2022	
Nilai kini kewajiban	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	7.178.187	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	(1.946.112)	(3.290.700)	(1.972.559)	(1.629.331)	3.701.572	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

29. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the tahun ended December 31, 2022 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	172.638.332.781	-	172.638.332.781	-	172.638.332.781	Net sales
Harga pokok pendapatan	(130.518.349.049)	-	(130.518.349.049)	-	(130.518.349.049)	Cost of sales
Hasil	42.119.983.732	-	42.119.983.732	-	42.119.983.732	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(22.525.963.389)	(28.776.116)	(22.554.739.505)	-	(22.554.739.505)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Pendapatan jasa manajemen	1.920.159.502	-	1.920.159.502	-	1.920.159.502	Management fee
Penghasilan bunga	462.478.528	19.053.924	481.532.452	-	481.532.452	Interest income
Laba kurs - bersih	-	-	-	-	-	Foreign exchange gain - net
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	- Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	4.862.946.500	-	4.862.946.500	-	4.862.946.500	Others
	7.245.584.530	19.053.924	7.264.638.454	-	7.264.638.454	
Beban lainnya						Other expenses
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Bunga	(15.844.485)	-	(15.844.485)	-	(15.844.485)	Interest
Rugi kurs - bersih	(822.999.361)	-	(822.999.361)	-	(822.999.361)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	(217.121.483)	-	(217.121.483)	-	(217.121.483)	Others
Laba (rugi) usaha	25.783.639.544	(9.722.192)	25.773.917.352	-	25.773.917.352	Operating profit (loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended December 31, 2022 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban keuangan						Financial expenses
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	6.045.697.019	(48.698.881)	5.996.998.138	-	5.996.998.138	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	31.829.336.563	(58.421.073)	31.770.915.490	-	31.770.915.490	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(5.097.683.584)	-	(5.097.683.584)	-	(5.097.683.584)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	26.731.652.979	(58.421.073)	26.673.231.906	-	26.673.231.906	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	437.955.310	-	437.955.310	-	437.955.310	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	27.169.608.289	(58.421.073)	27.111.187.216	-	27.111.187.216	Net comprehensive profit
Aset						Assets
Aset segmen	336.214.887.274	92.411.071.436	428.625.958.710	(91.183.019.479)	337.442.939.231	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	336.214.887.274	92.411.071.436	428.625.958.710	(91.183.019.479)	337.442.939.231	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	81.987.612.539	27.040.000.000	109.027.612.539	(76.344.237.647)	32.683.374.892	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	81.987.612.539	27.040.000.000	109.027.612.539	(76.344.237.647)	32.683.374.892	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	1.031.647.093	-	1.031.647.093	-	1.031.647.093	Depreciation
Pengeluaran modal	(396.867.850)	-	(396.867.850)	-	(396.867.850)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	-	(19.965.136.674)	Operating activities
Aktivitas investasi	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	-	(6.771.867.850)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	-	(4.599.001.752)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	-	(31.336.006.276)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(822.999.361)	-	(822.999.361)	-	(822.999.361)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	13.626.302.964	-	13.626.302.964	-	13.626.302.964	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2021 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	120.475.047.471	-	120.475.047.471	-	120.475.047.471	Net sales
Harga pokok pendapatan	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	26.701.009.148	-	26.701.009.148	-	26.701.009.148	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(21.030.053.347)	(2.196.000)	(21.032.249.347)	-	(21.032.249.347)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih bersih	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	1.399.182.690	813.441.982	2.212.624.672	-	2.212.624.672	Interest income
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	2.238.466.137	-	2.238.466.137	-	2.238.466.137	Management fee
	4.205.483.988	811.245.982	5.018.925.970	-	5.018.925.970	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(588.969.915)	(35.000.000)	(623.969.915)	-	(623.969.915)	Others
	3.616.410.300	(35.000.000)	4.384.852.262	-	4.384.852.262	
Laba (rugi) usaha	9.287.469.874	776.245.982	10.063.715.856	-	10.063.715.856	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	13.793.121.716	1.626.484.098	15.419.605.814	-	15.419.605.814	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	15.419.605.814	2.402.730.080	25.483.321.670	-	25.483.321.670	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	21.005.942.715	2.402.730.080	23.408.672.795	-	23.408.672.795	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	375.875.460	-	375.875.460	-	375.875.460	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	21.381.818.175	2.402.730.080	23.784.548.255	-	23.784.548.255	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year ended December 31, 2021 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi						Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	912.870.596	-	912.870.596	-	912.870.596	Depreciation
Pengeluaran modal	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	1.705.694.178	-	1.705.694.178	-	1.705.694.178	Operating activities
Aktivitas investasi	(53.759.141.042)	-	(53.759.141.042)	-	(53.759.141.042)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(453.972.454)	-	(453.972.454)	-	(453.972.454)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of December 31, 2022 and 2021 and for
 the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Segmen sekunder

Secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Lokal	174.917.878.802	124.676.201.209	<i>Local</i>
Ekspor	3.084.565.160	1.227.198.180	<i>Export</i>
Jumlah	178.002.443.962	125.903.399.389	<i>Total</i>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

30. Manajemen risiko keuangan

30. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak.

30. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

This risk includes the risk to cash flows which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company and Subsidiaries' loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company and Subsidiaries have made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company and Subsidiaries' liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

31. Significant accounting estimates and judgements

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

Employee benefit

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19) setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

31. Significant accounting estimates and judgement (continued)

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.

32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak as global emergency. Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(In Rupiah)

32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas anak masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan dan Entitas Anak berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan peraturan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the reporting period (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries' operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables are affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing raw materials. On the impact of COVID-19, especially on the increase in USD currency, the Company and Subsidiaries planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company and Subsidiaries have implemented such regulations in the consolidated financial statements for the years ended on December 31, 2022 and December 31, 2021.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of December 31, 2022 and 2021 and for
the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%. Perusahaan dan Entitas Anak telah membukukan perubahan tarif tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Law”). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate that applies from 2022 onwards is 22%. The Company and Subsidiaries recorded the change in rates in their financial statements as of December 31, 2022.